

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Reformasi adalah suatu perubahan menuju kearah yang lebih baik. Menjelang reformasi di Indonesia banyak sekali aksi dan gerakan yang dilakukan oleh sejumlah organisasi atau kelompok baik organisasi mahasiswa atau organisasi yang ada di masyarakat untuk menuntut terjadinya perubahan menuju arah yang lebih baik. Reformasi yang dituntut oleh masyarakat atau organisasi tersebut adalah reformasi di segala bidang baik di bidang ekonomi dan pembangunan. Namun menuju reformasi tersebut banyak hal atau tantangan yang harus dilewati oleh sejumlah organisasi atau masyarakat.

Alasan menuntut terjadinya reformasi adalah masyarakat sudah angat diresahkan dengan tindakan pemerintah yang sudah tidak memperhatikan lagi nasib masyarakat miskin. Karena perekonomian yang terjadi menjelang reformasi pada Mei 1998 sangat terpuruk. Indonesia mengalami krisis keuangan pada saat itu sehingga harga-harga kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya sangat membuat masyarakat resah karena harga-harga bahan makanan atau kebutuhan lainnya naik. Sehingga masyarakat terutama rakyat miskin sangat menderita disebabkan oleh naiknya harga-harga tersebut.

Krisis ekonomi yang dialami oleh Indonesia sudah dimulai sejak tahun 1997. Krisis tersebut semakin berkembang hingga tahun 1998. Oleh karena itu masyarakat sangat diresahkan oleh naiknya harga-harga kebutuhan pokok tersebut. Sehingga pada Mei 1998 sejumlah gerakan Mahasiswa yang ada di Kota Medan menuntut dilakukannya reformasi di segala bidang, baik di bidang ekonomi maupun di bidang pemerataan pembangunan. Pada tanggal 04 Mei 1998 terjadilah unjuk rasa atau demonstrasi yang pertama kali di Kota Medan yang dilakukan oleh

mahasiswa IKIP Medan (Universitas Negeri Medan) sekarang ini menuntut dilakukannya perubahan.

Gerakan unjuk rasa yang dilakukan mahasiswa adalah awalnya suatu unjuk rasa yang dimana sejumlah mahasiswa yang berasal dari satu Universitas berkumpul di suatu tempat yang dimana mereka ingin mengeluarkan aspirasi atau pendapat mereka agar pemerintah dapat melihat dan mendengarkan suara rakyat yang disampaikan oleh unjuk rasa atau demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut. Namun tampaknya unjuk rasa yang dilakukan oleh mahasiswa IKIP Medan tersebut dihadang oleh aparat keamanan yang mengepung kampus IKIP Medan sehingga mahasiswa yang melakukan demonstrasi atau unjuk rasa tersebut berhamburan keluar kampus.

Unjuk rasa yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa tersebut yang awalnya berada di dalam kawasan kampus menjalar ke luar kampus. Karena pada saat itu gerakan yang dilakukan mahasiswa yang melakukan demonstrasi tersebut dikepung oleh aparat keamanan sehingga mahasiswa yang melakukan demonstrasi di dalam kampus berhamburan keluar lokasi. Saat aparat keamanan membubarkan mahasiswa dengan kekerasan, dengan mengejar para mahasiswa hingga berlarian keluar kampus hingga mahasiswa bercampur dengan masyarakat dan kemudian menjadi beringas. Sehingga tindak kekerasan dan kerusakan tidak dapat dielakkan lagi.

Gerakan unjuk rasa yang dilakukan mahasiswa adalah awalnya suatu unjuk rasa yang dimana sejumlah mahasiswa yang berasal dari satu Universitas berkumpul di suatu tempat yang dimana mereka ingin mengeluarkan aspirasi atau pendapat mereka agar pemerintah dapat melihat dan mendengarkan suara rakyat yang disampaikan oleh unjuk rasa atau demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut. Namun tampaknya unjuk rasa yang dilakukan oleh mahasiswa IKIP Medan tersebut dihadang oleh aparat keamanan yang mengepung kampus IKIP

Medan sehingga mahasiswa yang melakukan demonstrasi atau unjuk rasa tersebut berhamburan keluar kampus.

Unjuk rasa yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa tersebut yang awalnya berada di dalam kawasan kampus menjalar ke luar kampus. Karena pada saat itu gerakan yang dilakukan mahasiswa yang melakukan demonstrasi tersebut dikepung oleh aparat keamanan sehingga mahasiswa yang melakukan demonstrasi di dalam kampus berhamburan keluar lokasi. Saat aparat keamanan membubarkan mahasiswa dengan kekerasan, dengan mengejar para mahasiswa hingga berlarian keluar kampus hingga mahasiswa bercampur dengan masyarakat dan kemudian menjadi beringas. Sehingga tindak kekerasan dan kerusuhan tidak dapat dielakkan lagi.

Aksi unjuk rasa yang dilakukan oleh mahasiswa IKIP Medan yang berawal pada tanggal 4 Mei diikuti dengan aksi Unjuk rasa yang dilakukan oleh mahasiswa Tri Sakti yang berada di Jakarta. Mahasiswa berkumpul di gedung DPR/MPR yang dimana mereka menuntut agar presiden Soeharto turun dari jabatannya karena sudah banyak masyarakat miskin sangat menderita karena harga-harga dan kebutuhan bahan makanan dan bahan pokok lainnya sangat mahal dan tidak terjangkau lagi oleh masyarakat golongan menengah kebawah. Aksi yang menjadi puncaknya dimana 10.000 ribu mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi menguasai gedung DPR. Begitu juga Kota Medan para pengunjuk rasa dari semua kalangan dan tidak hanya mahasiswa yang berasal dari kalangan kampus IKIP Medan saja tetapi dari beberapa Universitas yang ada di Kota Medan berkumpul di Gedung DPRD Medan meminta agar presiden Soeharto yang pada saat itu menjabat menjadi presiden diberhentikan dari jabatannya.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang terdapat pada latarbelakang masalah dapat diidentifikasi berapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kronologi terjadinya aksi Mahasiswa IKIP Medan menjelang reformasi Mei 1998
2. Penyebab terjadinya aksi Mahasiswa IKIP Medan menjelang Reformasi Mei 1998
3. Dampak aksi Mahasiswa IKIP Medan menjelang Reformasi Mei 1998

C. Rumusan masalah :

1. Bagaimana Kronologi terjadinya aksi Mahasiswa IKIP Medan menjelang reformasi Mei 1998?
2. Apakah Penyebab terjadinya aksi Mahasiswa IKIP Medan menjelang Reformasi Mei 1998?
3. Bagaimana dampak aksi Mahasiswa IKIP Medan menjelang Reformasi Mei 1998?

D. Tujuan Penelitian :

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui alasan dan penyebab aksi Mahasiswa IKIP Medan menjelang reformasi Mei 1998
2. Mengetahui bagaimana Kronologi terjadinya aksi Mahasiswa IKIP Medan menjelang reformasi Mei 1998
3. Mengetahui dampak aksi Mahasiswa IKIP Medan menjelang Reformasi Mei 1998.

E. Manfaat Penelitian :

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan karena dapat mengetahui bagaimana kronologi terjadinya aksi Mahasiswa IKIP Medan menjelang reformasi Mei 1998
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana pengetahuan mengenai aksi Mahasiswa IKIP Medan menjelang reformasi Mei 1998 dan agar peneliti selanjutnya dapat tertarik untuk meneliti aksi Mahasiswa IKIP Medan menjelang reformasi Mei 1998.
3. Agar masyarakat kota Medan khususnya dapat mengetahui dampak aksi Mahasiswa IKIP Medan menjelang Reformasi Mei 1998.
4. Dapat mengetahui informasi tentang aksi Mahasiswa IKIP Medan menjelang Reformasi pada Mei 1998 dan dapat mengambil makna penting mengenai aksi Mahasiswa IKIP Medan menjelang Reformasi pada Mei 1998
5. Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan Universitas Negeri Medan terlebih untuk Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah